

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah bersifat Analitik dengan metode survey. Desain ini dipilih karena penulis bertujuan untuk mengetahui antara *variabel* satu dengan yang lain, yaitu untuk menganalisa Pengaruh Terapi relaksasi otot progresif Pada Kulit Tidur Pasien Hipertensi di Wilayah UPTD Puskesmas II Denpasar Barat Kota Denpasar dengan cara mengumpulkan data dari sekumpulan responden. Rancangan penelitian dengan *cross sectional* yaitu penelitian yang terjadi pada objek penelitian di ukur/dikumpulkan secara simultan (dalam waktu bersamaan).

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah UPTD Puskesmas II Denpasar Barat Kota Denpasar.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian telah dilaksanakan pada bulan Mei-Juli tahun 2025, di mulai dari pengambilan data dengan penyebaran kuisioner kepada responden, analisis data dan pembuatan laporan akhir skripsi.

#### **C. Subjek Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono 2018). Populasi dari

penelitian ini adalah pasien penderita hipertensi yang melakukan pemeriksaan ke Puskesmas II Denpasar Barat Kota Denpasar berjumlah 32 orang.

## **2. Sampel**

Pengertian sampel adalah “sebagian populasi yang memiliki karakteristik yang relatif sama dan dianggap bisa mewakili populasi (Sugiyono, 2015).

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah Non probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2015).

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode total populasi dimana penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dengan jumlah sampel 32 orang.

Penelitian ini menjadi sampel adalah lansia dengan riwayat hipertensi di wilayah kerja puskesmas II Denpasar Barat yang memenuhi kriteria sampel sebagai berikut :

### **a. Kriteria inklusi :**

- 1) Responden yang memiliki tekanan darah sistolik 130-160 mmhg dan tekanan darah diastole 75-99mmhg.
- 2) Usia penderita Hipertensi 45-70 tahun.
- 3) Lansia yang bersedia menjadi responden dengan persetujuan menandatangani informed consent saat pengambilan data.

### **b. Kriteria eksklusi**

- 1) Lansia yang memiliki riwayat hipertensi yang tidak bisa membaca dan menulis
- 2) Lansia yang memiliki gangguan pendengaran dan gangguan mental

Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Responden Pasien lansia
2. Dapat membaca dan menulis.
3. Bersedia menjadi responden

#### **D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari data primer yang diperoleh secara langsung dengan penyebaran kuesioner dari seluruh responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Data sekunder yang di peroleh dengan mengambil laporan di Poli Kesehatan Lansia.

Untuk mengetahui dan mendapatkan data penelitian, peneliti menggunakan alat pengumpulan data berupa kuisisioner yang dikembangkan oleh peneliti dan mengacu pada kerangka konsep (Yanuarti, E, 2023). Teknik pengolahan data yang akan peneliti lakukan adalah dengan cara:

##### *1. Editing (Pemeriksaan Data)*

Semua kuisisioner yang telah di jawab oleh responden diteliti, apabila terdapat kekeliruan segera diperbaiki sehingga tidak mengganggu pengolahan data.

##### *Coding (Pemberian Kode)*

Memberikan kode berupa nomor pada tiap kuisisioner yang diisi oleh responden, sehingga jawaban responden tidak tertukar. Kode pada kuisisioner diisi oleh peneliti.

##### *Scoring (Pemberian Nilai)*

Memberikan nilai skor pada setiap pertanyaan yang diajukan sesuai dengan nilai skor yang telah ditentukan.

##### *Transferring (Memasukkan Data)*

Data yang telah diberi kode disusun secara berurutan untuk dimasukkan kedalam tabel.

#### *Tabulating* (Tabulasi Data)

Data yang telah diolah kemudian disusun kedalam bentuk persentase, kemudian disajikan dalam bentuk table distribusi frekuensi.

### **E. Analisis Data**

Analisa data dilakukan secara univariat dan bivariat terhadap variabel dari hasil penelitian, pada umumnya dalam analisis hanya menghasilkan distribusi dan persentase dari tiap variable dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Angka Persentase

F = Frekuensi yang di cari persentasenya

N = Jumlah seluruh Responden (Sugiyono, 2015).

#### **1. Univariat**

Analisis ini digunakan untuk mendiskripsikan setiap variabel yang diukur dalam penelitian ini yaitu dengan melihat distribusi frekuensi untuk variabel yang memiliki skala kategori. Untuk variabel yang menggunakan skala numeric dengan melihat nilai rata-rata, nilai tengah, nilai yang paling sering muncul dan nilai minimum-maksimum.

#### **2. Bivariat**

Uji yang di gunakan untuk membuktikan atau menguji hipotesis peneliian. Pada penelitian ini mengingat data yang di hasilkan dalam skala interval maka uji

parametrik yang di lakukan adalah uji Paired T Test. Paired T test berpasangan dengan uji untuk mengetahui perbedaan mean atau rerata antara dua kelompok populasi berpasangan artinya pada subjek yang sama di lakukan pengamatan dua kali, misalnya sebelum dan sesudah perlakuan ( *pre-post test designed*) ( Handoko,2013). Data hasil kuesioner yang sudah di berikan skor akan di olah dan dianalisis menggunakan stastisyik perametrik yaitu *Corelated Test* atau uji t berpasangan dengan prsyarat data harus berdistribusi normal. Uji normalitas yang di gunakan adalah uji *shapiro-wilk* diperoleh bahwa data tidak berdistribusi normal dan tidak memenuhi syarat parametrik uji *paried test*. Ketika data interval tidak berdistribusi normal dan tidak memenuhi syarat paramertik maka uji bivariat dilakukan adalah uji non parametrik yaitu uji statistik Wilcoxon Signed Rank Test (WSRT). Uji Wilcoxon merupakan ui non parametrik yang di gunakan untuk menguji pengaruh dua kelompok data berpasangan berskala.ordinal atau data berskala interval/rasio yang tidak berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji normalitas penelitian distribusi data penelitian tidak berdistribusi normal sehingga uji statistik yang di lakukan adalah uji wilcoxon. Pada uji statistikapabila nilai p-value <0,05 maka Ha di terima yang artinya terdapat pengaruh terapi relaksasi otot progresif pada kulit tidur pasien hipertensi di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas II Denpasar Barat.

#### **F. Etika Penelitian**

Dalam penelitian, banyak hal yang harus dipertimbangkan, bukan hanya metode, desain, dan aspek lainnya, melainkan ada hal yang sangat penting dan serius yang harus diperhatikan oleh peneliti, yaitu prinsip-prinsip etika “Ethical

Principles” (Swarjana, 2023b). Beberapa etika penelitian yang harus diperhatikan yaitu:

### **1. *Informed Consent* (Lembar Informasi Penelitian)**

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan dan bila perlu menghubungi keluarga untuk meminta izin atas keterlibatan pasien dijadikan responden penelitian. Informed consent tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan menjadi responden. Tujuan informed consent adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian. Subjek yang bersedia maka harus menandatangani lembar persetujuan. Beberapa informasi yang harus ada dalam informed consent adalah partisipan responden, tujuan dilakukan penelitian, jenis data yang dibutuhkan, komitmen, prosedur pelaksanaan, potensial masalah yang terjadi, manfaat, dan kerahasiaan.

### **2. *Anonimity* (Tanpa Nama)**

Peneliti tidak mencantumkan identitas diri dari responden. Responden cukup mencantumkan inisial pada kuesioner.

### **3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)**

Peneliti menjaga kerahasiaan yang telah didapatkan dari hasil jawaban kuesioner, peneliti tidak memberitahukan kepada siapapun tentang hasil jawaban responden tersebut.

### **4. *Keadilan dan Keterbukaan***

Peneliti menjamin bahwa semua subjek penelitian memperoleh keuntungan yang sama tanpa membedakan gender, agama, etnis, dan sebagainya, khususnya pada ruangan yang sama.

### ***5. Balancing Harms & Benefit***

Dalam penelitian ini, peneliti mengurangi rasa kecemasan serta membuat lingkungan nyaman mungkin agar dapat mengurangi kebosanan

### ***6. Beneficence***

Sebuah prinsip untuk memberikan manfaat pada orang lain, bukan untuk membahayakan orang lain. Dalam penelitian ini, sebelum pengisian kuesioner peneliti telah memberikan penjelasan tentang manfaat penelitian bagi responden.